

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Perusahaan alat kesehatan tidak bisa ditampik lagi bahwa perannya sangat penting untuk menyuplai beragam peralatan kesehatan ke rumah sakit, klinik kesehatan atau para dokter umum dan dokter spesialis sekalipun. Dewasa ini perusahaan serupa kian berkembang dan makin banyak ditemukan untuk berlomba-lomba menyuplai perlengkapan kesehatan untuk rumah sakit dan tempat kesehatan lainnya dengan beragam produknya dan juga harganya yang bersaing. Ini karena saat ini perkembangan rumah sakit dan klinik kesehatan pun tidak bisa dibendung lagi keberadaannya.

PT. Rayhan Alkesindo adalah perusahaan yang berfokus pada peralatan perawatan kesehatan untuk rumah sakit. Perusahaan yang beralamat di Jl. Syech Yusuf, Griya Mutiara Timur, Makassar, Sulawesi Selatan ini menyediakan sektor swasta dan publik di Indonesia secara nasional. Berbagai pilihan peralatan & produk medis. Pelanggan utama adalah Departemen Kesehatan, rumah sakit / klinik umum dan swasta. Dan bekerja sama dengan distributor peralatan medis setempat untuk memastikan ketersediaan produk secara nasional. PT. Rayhan Alkesindo hadir dalam usaha penyuplai alat kesehatan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan peralatan kesehatan yang semakin bertambah jumlahnya dengan tetap menjaga kualitas sesuai dengan mutu pelayanan kesehatan

1.1.2 Logo dan Makna Logo PT. Rayhan Alkesindo Makassar

Adapun logo dari PT. Rayhan Alkesindo sebagai berikut:



Gambar 1.1 Logo PT. Rayhan Alkesindo

Sumber : Dokumen Perusahaan 2018

Makna Warna dan Makna Gambar pada Logo PT. Rayhan Alkesindo Makassar adalah sebagai berikut:

Warna Orange PT. Rayhan Alkesindo mencerminkan optimisme, keceriaan dan kebahagiaan. Dengan warna orange audiens akan membangkitkan antusiasme yang tinggi untuk melihatnya

Warna Merah pada huruf garis PT. Rayhan Alkesindo mencerminkan kekuatan, keberanian, kecepatan dan juga melambangkan pencapaian tujuan.

Warna Kuning dapat diartikan sebagai bersifat progresif dalam menjalani pekerjaan yang ada dan jobdesk di PT. Rayhan Alkesindo

Tulisan HUMAN, merupakan nama produk Laboratorium Diagnostics yang didistribusikan oleh PT. Rayhan Alkesindo yang berasal dari Wiesbaden, Jerman

1.1.3 Visi dan Misi PT. Rayhan Alkesindo

Dalam mencapai segala tujuannya tentunya sebuah perusahaan harus memiliki visi dan misi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan dimasa depan yang diharapkan. Dibawah ini merupakan visi dan misi PT. Rayhan Alkesindo :

a. Visi

“Menciptakan dan mengembangkan tim yang solid dengan menerapkan pengendalian mutu secara efektif dan berkesinambungan menuju kinerja yang handal yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.”

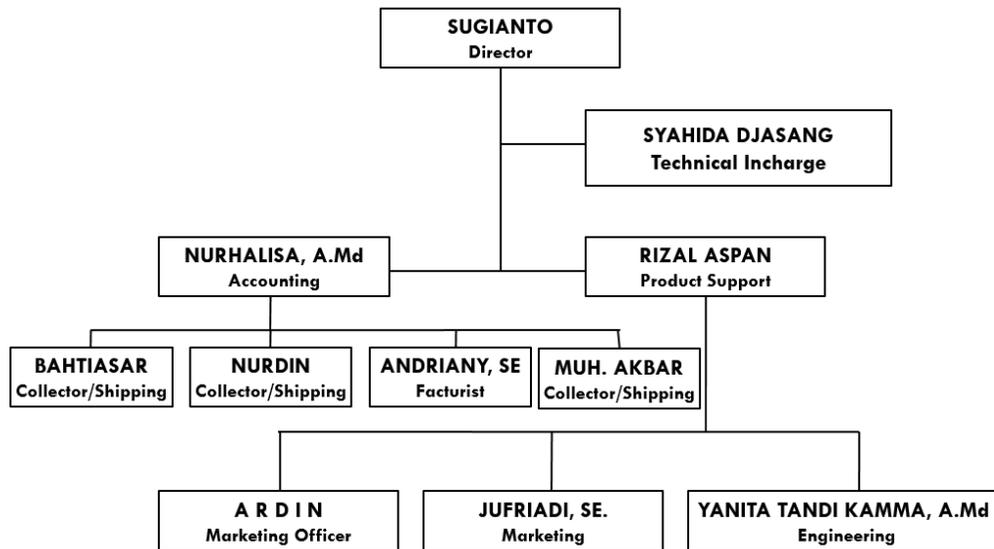
b. Misi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya maka PT. RAYHAN ALKESINDO memiliki tujuan:

1. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dalam memberikan pelayanan
2. Meningkatkan kemampuan & keterampilan Sumber Daya Manusia yang terkait dengan jasa pelayanan organisasi
3. Mengutamakan Keamanan & keselamatan Kerja baik untuk pelanggan maupun Sumber Daya dalam Organisasi
4. Selalu berorientasi kepada peningkatan kinerja dalam setiap kegiatan operasional (*Continuous Improvement*)

1.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Perusahaan adalah gambaran hubungan antara fungsi-fungsi bagian-bagian maupun orang-orang yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda dalam organisasi. Adapun struktur organisasi yang terdapat pada PT. Niion Indonesia Utama dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. Rayhan Alkesindo Makassar

Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2018

Uraian pekerjaan yang terdapat pada sturuktur organisasi PT. Niion Indonesia Utama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Direktur

Bertindak sebagai *Project Leader* yang mengatur, mengawasi strategi pengembangan usaha serta memastikan implementasi strategi dengan yang diharapkan, dan mengevaluasi implementasi strategi sebagai bahan acuan di masa yang akan datang.

2. *Technical Incharge*

Memperhatikan nilai kualitas dari barang yang akan didistribusikan kepada customer serta melakukan control terhadap mutu. Agar kualitas barang dapat dipastikan dapat digunakan dalam jangka waktu panjang.

3. *Accounting*

Melakukan pengaturan administrasi keuangan pada perusahaan, serta menyusun dan membuat laporan keuangan, laporan perpajakan, anggaran secara periodik, pada perusahaan.

4. *Product Support*

Untuk menunjang produksi untuk didistribusikan kepada customer, dan bertindak sebagai penghubung antara kelompok fungsional lain dalam perusahaan

5. *Collector/Shipping*

Bertanggung Jawab atas pengantaran barang customer yang telah dipesan sebelumnya, serta mengambil barang yang diperlukan PT. Rayhan Alkesindo.

6. *Facturist*

Bertanggung Jawab memasukkan dan menginput data penjualan atau sales order, mencetak faktur penjualan dan surat jalan dari program, serta mengarsipkan dokumen faktur penjualan

7. *Marketing Officer*

Marketing Officer bertugas di kantor, dan bertugas untuk membuat surat penawaran dan menawarkan produk melalui telemarketing.

8. *Marketing*

Menawarkan beberapa produk ke konsumen sesuai dengan kebutuhan, dengan kualitas dan mutu yang baik.

9. *Engineering*

Mengatasi maintenance untuk peralatan yang didistribusikan, termasuk didalamnya *Preventive Maintenance*, melaksanakan pengawasan teknis dengan bekerja dengan efektif dan efisien.

1.1.5 Bidang Usaha

Rumah sakit adalah elemen penting dalam kehidupan masyarakat, dimana dalam pelayanannya harus cepat dan juga stok peralatannya harus tersedia ketika dibutuhkan. Sediaan

farmasi dan bahan medis habis pakai memiliki peranan sangat penting dalam menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu di Rumah Sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit di Indonesia pengadaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai harus mempertimbangkan ketersediaan anggaran, penetapan prioritas, memantau sisa persediaan, memantau pemakaian data lalu serta waktu tunggu pemesanan. Peran dari perusahaan supplier peralatan rumah sakit sangatlah genting, mengingat kebutuhan rumah sakit yang harus segera terpenuhi, agar mampu mengobati pasiennya. PT. Rayhan Alkesindo mampu memanfaatkan peluang tersebut untuk dijadikan bisnis.

Peralatan kesehatan yang sangat dibutuhkan banyak instansi membuat bisnis alat kesehatan ini tidak berpengaruh terhadap lemahnya laju ekonomi. Tidak hanya instansi rumah sakit atau laboratorium saja yang membutuhkan alat kesehatan ini, akan tetapi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) juga memerlukan alat kesehatan ini. Bisnis pada bidang kesehatan, terutama bisnis alat kesehatan merupakan salah satu bisnis yang cukup menjanjikan. Sadarnya masyarakat terhadap pentingnya kesehatan membuat bisnis alat kesehatan ini semakin diminati. Para pelaku bisnis pada bidang kesehatan yang banyak bermuculan juga pasti akan membutuhkan alat kesehatan, untuk itu berbisnis alat kesehatan tidak akan pernah ada matinya. Semua orang mulai dari anak-anak hingga orang lanjut usia menginginkan tubuh sehat dan bugar, untuk itu banyak cara yang mereka tempuh dalam memenuhinya (medium.com, 2016).

1.1.6 Produk

Produk yang ada di PT. Rayhan Alkesindo meliputi peralatan yang pada umumnya ada di lab atau rumah sakit, dan juga memiliki pelayanan dalam pemeliharaan produk yang telah di beli oleh mitra. Berikut ini adalah beberapa produk yang di tawarkan di PT. Rayhan Alkesindo

Tabel 1.1
Produk PT. Rayhan Alkesindo

No	Produk	CAT.NO	Isi	Gambar	Harga
----	--------	--------	-----	--------	-------

CLINICAL CHEMISTRY SYSTEM :

1.	HUMASTAR 100 with UPS, Computer, Printer	16890	1 unit		1.130.000.000	
	Automated, Random Access, up to 100 tests / hour					
	30 reagent position, 60 sample positions					
	Water consumption < 1 l / h					
	UPS, Computer dan Printer					
		18971	4 x 25 ml			560.000
	Consumable Items:	18974	12 x 30 ml			2.375.000
	Wash Additive	28973	4 x 100 ml			950.000
	Special Wash Solution	16890/11				
	Cuvette Clean	16890/10				
	Sample Tray 20 + 20 positions	16890/30	1000's		3.151.000	
		16890/31	1000's		6.950.000	
	Sample Tray 60 positions	16890/33	200's		18.588.000	
		16890/34	30's		1.745.000	
	Sample Tube 5 ml (12x85 mm)	16890/35	30's		2.167.000	
		16890/36	30's		946.000	
	Sample Cups 1 ml (10 mm)	16890/37	30 pcs		946.000	
	Reaction Cuvettes	16890/40	20 pcs		4.411.000	
	Reagent Bottle 20 ml					
	Reagent Bottle 50 ml					
	Cap for Reagent Bottles					
	Cap with attachment for reagent bottle, 30 pieces					

	Reagent Bottle 50 ml Cap for Reagent Bottles	16890/36			946.000
3.	<p>HUMASTAR 300 SR with UPS, Computer, Printer (NEW)</p> <p>Fully Automated, High-Throughput Random Access 300 tests / hour 40 cooled positions for reagents and solutions 60 positions for samples and low volume solutions</p>	16930	1 unit		1.530.000.000
4.	<p>HUMASTAR 600 – without ISE</p> <p>Fully Automated High-Speed Random Access Clinical Chemistry Analyzer</p> <p>Up to 600 tests/hour, 48 reagents on board with cooling</p>	16660	1 unit		2.501.500.000

Continous programming and sample loading				
Barcode reader for samples and reagents				
24 hours reagent storage on board				
Consumable items:	16660/11-01	6 x 15 ml		6.931.000
ISE Wash Solution H600	16660/12	6 x 20 ml		-
ISE Conditioner H600	16660/13	4 x 20 ml		-
ISE Urine Diluent H600	16660/14	1 pcs		-
ISE Standard Pack H600	16660/14-01	1 pcs		25.834.000
ISE Standard Pack H600 for Medica Module		1 pcs		39.695.000
Na electrode		1 pcs		31.097.000
Li electrode	16660/4-01	1 pcs		32.134.000
K electrode	16660/42-01	1 pcs		32.764.000
Cl electrode		100's		1.576.000
Caps	16660/5-01	1 pcs		2.992.900
Ref electrode	16660/6-01	16 pcs		2.206.000
Chimney HumaStar 600 Diluent	1660/68	4 x 20 ml		423.000
Cuvette clean	16660/7-01	6 x 55 ml		731.000
HumaStar 600	16661/01			502.000
Tips cleaning kit	16663/10			17.328.000
Spacer Electrode	16663/20			14.265.000
ISE Tri-Level C Kit	16663/25	4 x 25 ml		560.000
Additive washing	16663/35	1200's		12.602.000
	16663/40	30's		4.726.000
	18971			

Reagent Cuvettes H600	16661/1	30's		2.521.000
Reagent Recipients with Cap vol. 70 ml	16661/2	100's		1.576.000
Reagent Recipients with Cap Vol. 30 ml	16661/3	100's		2.206.000
Sample Tube 1 mm H600	16661/5			2.212.000
Micro Sample Tubes H600	16661/6 16885/100			
Wash Solution Concentrate				

HUMAN HEMATOLOGY SYSTEM

5.	HUMACOUNT 30TS Automatic Hematology system 30 samples / hour 18 parameters with 3- part WBC differential Color touch screen Sample volume 25 ul HC-Diluent HC-Lyse CF HC-Cleaner HC-Control	16420/30 17400/11 17400/22 17400/31 17400/40	1 unit 20 ltr 1 ltr 1 ltr 3 x 2.15 ml		452.600.000 4.902.000
6.	HUMACOUNT 80TS Automatic Hematology system 80 samples / hour	16420/80	1 unit		504.380.000

	18 parameters with 3-part WBC differential Color touch screen Sample volume 25 ul				
7.	HUMACOUNT 5L Include: UPS and Reagent Set Automatic Laser Hematology System 24 parameters with 5-part WBC differential Flagging of Large Immature Cells (LIC) Flagging of Atypical Lymphocytes (ALY) Color touch screen	14630	1 unit		1.289.500.000
	Sample volume 100 ul	16430/20	20 L		2.174.000
	HC5L-Diluent	16430/30	5 L		14.713.00
	HC5L-Lyse	16430/40	1 L		1.475.000
	HC5L-Diff	16430/60	3 x 3 ml		
	CBC-3K Control for HC5L	3838	2 x 3 x 3 ml		
	CD DIFF Control	16430/10			226.218.000
	Auto sampler	16430P	1 unit		
8	HUMACOUNT 5D (New) Automated 5-part Hematology system	16450	1 unit		661.000.000

	Tri-Angle laser for 5-part differentiation Full 5-part diff up to 29 parameters				
HUMAN COAGULATION SYSTEM :					
9	HUMACLOT DUO PLUS Manual 2-Channel Coagulation Instrument	15650	1 unit		187.000.000
		15651/20			29.992.000
	Printer	19515A			28.100.000
	AutoHumapette 25 ul, 50 ul, 100 ul, 200 ul Cuvettes for Humaclot Duo / VA	18631	1000 pcs		1.935.000
	Sample cups for HUMACLOT VA	18676	1000 pcs		
	Printer paper for HUMACLOT VA	18676	5 rolls		
	HUMACLOT DUO PLUS Include: Printer and AntiHumapette				
	Cuvette, double (2pos/ea) for HUMACLOT DUO Plus (250 pcs)	15651/10	250 pcs		2.521.000
	Stirrer bars for Humaclot Duo	18630	1000 pcs		1.790.000
		18631			1.935.000

	Cuvettes for Humaclot Duo / VA Elisys Quattro				
10	HUMACLOT PRO (New)	15800			908.290.000
	Cuvette Rings for HumaClot Pro	15800/10			13.862.000
	HumaClot Washing Solution 5 x 15 ml	15800/20			1.576.000
	Sample Cups 4 ml (2 x 250 pcs) for HumaClot Pro	15800/25			10.712.000
	HumaClot Pro – Cleaner 5 x 15 ml	15800/30			1.261.000
	Reagent Vials 5 ml with Caps (50 pcs)	15800/40			946.000
	Teflon Stirrer Bar (10 pcs)	15800/50			2.836.000
I.S.E Electrolyte					
11	HUMALYTE PLUS 3 Including: Na, K, Cl, Ref electrode and reagent pack	17470/10	1 unit		217.400.000
	Reagent pack for Humalyte Plus 3	17470/82	1000 ml		8.500.000
12	HUMALYTE PLUS 5 Including: Na, K, Clm Ca, pH, Ref electrode and reagent pack	17470/20	1 unit		166.520.000

Reagent pack for Humalyte Plus 5	17470/83	1000 ml		8.500.000
QC Solution (10x2ml ampoules) (Humalyte Plus)	17470/110			1.765.000

1.2 Latar Belakang

Kesehatan, sebagai sebuah kebutuhan primer, menjadi salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kualitas hidup seseorang. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemkes), menyadari kondisi geografis Indonesia menghadirkan tantangan tersendiri dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat. Dengan bertambahnya harapan hidup masyarakat, layanan kesehatan, rumah sakit dan layanan pencegahan gangguan kesehatan, menjadi isu penting di tengah masyarakat, terutama karena kaitannya dengan isu kesejahteraan masyarakat serta bagi perkembangan usaha dan pembangunan (beritasatu.com, 2017).

Pertumbuhan jumlah penduduk menjadi salah satu pemicu yang meramaikan pasar pembangunan dan bisnis rumah sakit di Indonesia. Pada empat tahun ke depan, di Indonesia, ada 17 juta penduduk berusia 65 tahun ke atas. Lalu, data dari riset PT Samuel Sekuritas Indonesia di awal 2016 itu menunjukkan jumlah penduduk berusia 15 tahun hingga 64 tahun bisa mencapai 184 juta jiwa pada 2020. Jumlah penduduk di rentang usia ini bertambah 17 juta sejak 2013. Sementara itu, usia 0 tahun sampai 14 tahun diproyeksi bertambah 2 juta orang menjadi 71 juta pada 2020. Lantaran hal itulah, patut dipahami, ada data pertumbuhan rumah sakit di Indonesia. Setahun silam, Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Akmel Taher mengatakan pertumbuhan rumah sakit swasta rerata 5 persen per tahun (ekonomi.kompas, 2016).

Wilayah	Jumlah RS Umum, Unit					Rata-rata Pert. %/Tahun
	2009	2010	2011	2012	2013	
Sumatera	387	413	435	508	511	7.35
Pertumbuhan, %		6.72	5.33	16.78	0.59	
Jawa	752	799	841	1.057	1.162	11.78
Pertumbuhan, %		6.25	5.26	25.68	9.93	
Bali & Nusa Tenggara	82	89	94	117	121	10.51
Pertumbuhan, %		8.54	5.62	24.47	3.42	
Kalimantan	106	110	113	133	142	7.74
Pertumbuhan, %		3.77	2.73	17.70	6.77	
Sulawesi	133	150	160	178	194	9.92
Pertumbuhan, %		12.78	6.67	11.25	8.99	
Maluku & Papua	63	71	78	90	96	11.15
Pertumbuhan, %		12.70	9.86	15.38	6.67	
Indonesia (33 Propinsi)	1,523	1,632	1,721	2,083	2,226	10.13
Pertumbuhan, %		7.16	5.45	21.03	6.87	

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Sakit di Indonesia

Sumber: <https://cci-indonesia.com>, 2016

Berdasarkan tabel 1.2 di atas Perkembangan jumlah rumah sakit di Indonesia menurut wilayah, sebagian besar masih terkonsentrasi di Pulau Jawa dimana tahun 2013 tercatat 1.162 unit dengan pertumbuhan rata-rata dalam lima tahun terakhir sebesar 11,78%. Sementara di urutan kedua adalah wilayah Sumatera dengan jumlah RS tahun 2013 sebanyak 511 unit dengan pertumbuhan rata-rata dalam lima tahun terakhir sebesar 7,35%, di urutan ketiga adalah wilayah Sulawesi sebanyak 194 unit RS dengan pertumbuhan rata-rata 9,92% (cci-indonesia.com, 2016).

Pasar produk peralatan dan perlengkapan kesehatan terus meningkat. Bertumbuhnya kesadaran masyarakat akan kesehatan mendorong mereka untuk lebih peka terhadap berbagai penyakit yang mungkin timbul pada tubuhnya. Sebagai antisipasi, sebagian orang rutin memeriksakan diri ke berbagai pusat kesehatan. Tingginya kesadaran ini juga mendukung makin bertambahnya rumahsakit, klinik, dan pusat-pusat kesehatan lain. Apalagi, seiring dengan pemberlakuan Jaminan Kesehatan Nasional, makin banyak masyarakat yang tertarik untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan. Alhasil, kebutuhan fasilitas kesehatan pun meningkat. Tak hanya membuka peluang untuk mendirikan rumahsakit atau fasilitas kesehatan lainnya (peluangusaha.kontan.co.id, 2016).

Peluang usaha lainnya adalah memproduksi berbagai perlengkapan furnitur untuk berbagai pusat kesehatan ini. Berbagai peralatan dan perlengkapan ini tak hanya mengisi rumahsakit baru.

Kebutuhan juga datang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang ingin mengganti berbagai perlengkapannya dengan yang baru, baik karena kerusakan atau karena ada teknologi baru. Peluang bisnis pada bidang ini kian besar karena jumlah rumahsakit dan klinik juga membesar. Mengacu data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah rumahsakit umum dan rumahsakit khusus pada 2013 mencapai 2.228 unit. Sementara, jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas) 9.655 unit. Belum lagi, klinik-klinik swasta. Setiap tahun, fasilitas kesehatan ini bertambah 5%-10% (peluangusaha.kontan.co.id, 2016).

Industri alat kesehatan di Tanah Air sulit untuk mencatatkan pertumbuhan yang tinggi mengingat kecilnya margin di sektor ini. Sugihadi, Ketua Umum Gabungan Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium (Gakeslab) Indonesia, menuturkan saat ini rata-rata pertumbuhan industri alkes baru 5%. Terhambatnya pertumbuhan disebabkan dunia usaha tidak diberi ruang margin yang cukup agar berubah dari importir menjadi manufaktur lokal. Selain itu, pengusaha juga harus dihadapkan dengan risiko pelemahan nilai tukar rupiah yang semakin dapat menggerus margin, keuntungan terpankas sampai 20% akibat selisih kurs. Produsen alat kesehatan (alkes) sudah berkontrak dengan pemerintah sejak awal tahun lalu. Setelah kontrak ditandatangani, proses pengadaan dimulai dengan melakukan impor, baik itu bahan baku untuk kemudian diolah di Indonesia, maupun alat jadi. Kartono menyatakan, setiap anggota asosiasi akan mengirimkan surat kepada lembaga negara itu untuk melakukan penetapan harga ulang sesuai dengan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat saat ini. Melemahnya nilai tukar rupiah hingga awal Juli 2018 ini di luar perkiraan pengusaha alkes. Akibatnya, sejumlah pengusaha alat kesehatan memilih menunggu sampai gejolak nilai tukar mereda agar produk yang mereka jual dapat diterima pasar (industry.bisnis.com, 2018).

Dari beberapa informasi diatas, dapat disimpulkan mengenai peluang usaha menjadi supplier alat kesehatan mempunyai tantangan tersendiri, dilihat dari kebutuhannya yang sangat banyak mengingat jumlah rumah sakit yang meningkat sampai fluktuatif harga dikarenakan masih banyaknya import barang dari luar negeri, yang membuat bisnis ini mudah terpengaruh oleh perubahan kurs Rupiah. Maka Peneliti tertarik untuk membuat karya ilmiah yang berjudul **“TINJAUAN KEGIATAN PROMOSI PADA PT. RAYHAN ALKESINDO”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program promosi penjualan di PT. Rayhan Alkesindo?
2. Apa yang menjadi nilai tambah PT. Rayhan Alksindo dalam melakukan promosi disbanding dengan kompetitor?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi tiga pihak sekaligus, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi PT. Rayhan Alkesindo dalam memasarkan produknya dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi promosi.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan mengenai strategi promosi penjualan dan menjadi tambahan penelitian yang berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah salah satu bentuk implementasi dari ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan juga menambah ilmu bagi peneliti mengenai promosi penjualan serta implementasinya di perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir meliputi :

1. **BAB I (Pendahuluan)**. Pada bab ini terdiri dari gambaran umum penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II (Tinjauan Pustaka)**. Bab ini terdiri dari landasan teori sebagai landasan dari analisis penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.
3. **BAB III (Metode Penelitian)**. Pada bab ini terdiri dari jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.
4. **Bab IV (Hasil dan Pembahasan)**. Pada bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

5. **Bab V (Penutup).** Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran yang diberikan kepada perusahaan dan pihak-pihak yang membutuhkan.